REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai "Implementasi Kurikulum Berbasis Muatan Lokal Keagamaan Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak Di RA NU Banat Kudus", maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik kurikulum muatan lokal keagamaan di RA NU Banat Kudus tertuang dalam KTSP RA NU Banat Kudus tahun 2018/2019 yang mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No: 3489 tahun 2016 tentang Kurikulum RA. Adapun kurikulum muatan lokal keagamaan di RA NU Banat Kudus antara lain: Tauhid, Fiqih, Dawaamul Qur'an, Mutiara Al-Qur'an, Do'a harian, Mutiara Hadits, Tarikh.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan di RA NU Banat Kudus, faktor pendukungnya yaitu pertama adalah faktor peserta didik; kurikulum dikembangkan dan didesain sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, maka pola yang digunakan berpusat pada bahan ajar berupa isi atau materi muatan lokal yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Oleh sebab itu RA NU Banat Kudus menyusun 2 buku muatan lokal untuk kelompok A dan B. Kedua adalah faktor sosial budaya; RA NU Banat bernaung di bawah BPPMNU yang notabene beraqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah, maka kurikulum muatan lokalnyapun bercirikan aqidah yang sesuai dengan kondisi masyarakat kebanyakan yang juga berlatar belakang yang sama. Ketiga adalah faktor perkembangan teknologi; perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum mutan lokal. Sedangakan faktor penghambatnya yaitu: pertama adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Kedua adalah lemahnya pengawasan guru

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilapangan yang menyebabkan tingkat kedisiplinan kurang maksimal. Ketiga adalah kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya.

3. Keberhasilan implementasi kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan dalam mengembangkan religiusitas anak di RA NU Banat Kudus sudah berkembang dan mulai meningkat. Anak-anak sudah mulai nyaman dan aktif dalam KBM dan yang paling utama anak mampu mengaplikasikan materi muatan lokal kedalam kehidupan sehari-hari. Hafalan-hafalan yang ada di muatan lokal keagamaan, misalnya hafalan sholat, hafalan surat-surat pendek dan juga nilai keagamaan dan moral yang ada di muatan lokal keagamaan membentuk anak berkarakter religius.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA NU Banat Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan menambah kualitas dampak positif yaitu:

1. Bagi Lembaga

   Diharapkan lembaga RA semakin memperhatikan pengembangan Kurikulum Nasional yang disesuaikan dengan ciri khas lembaga pendidikan agar semakin memperkaya pembelajaran tentang budaya sendiri dan tumbuh kurikulum muatan lokal baru.

2. Bagi Peserta Didik

   Diharapkan siswa mampu memahami dan mendengarkan apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Muatan Lokal Keagamaan Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak Di RA NU Banat Kudus."

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Amin Ya Robbal'Alamin.

REPOSITORI IAIN KUDUS